

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan survei pendahuluan yang meliputi pengenalan wilayah tempat penelitian, melakukan pendekatan kepada perangkat desa serta melakukan observasi awal dengan menggali informasi kepada perangkat desa dan beberapa masyarakat yang dipilih Secara acak berdasarkan informasi dari responden sebelumnya untuk menjadi informan kunci tentang kondisi dan kebiasaan masyarakat.

3.2 Sampel

Teknik sampling yang dilakukan dengan metode purposive dan *snowball sampling* terhadap informan yang memiliki pengetahuan tentang tanaman obat sebagai antipiretik di Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang

3.3 Bahan

Formulir wawancara dan tanaman

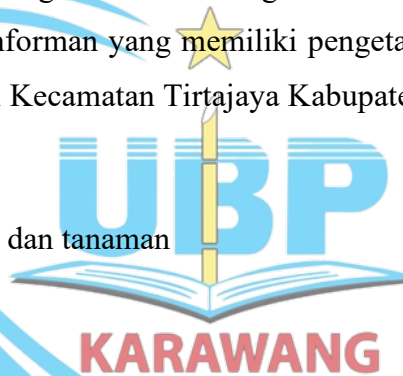
3.4 Alat

Laptop, handpone.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 *Snowball Sampling*

Snowball sampling adalah suatu metode pengambilan sampel untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Dalam *snowball sampling*, identifikasi awal dimulai dari seseorang atau kasus yang masuk dalam kriteria penelitian. Kemudian berdasarkan hubungan keterkaitan langsung maupun tidak langsung dalam suatu jaringan, dapat ditemukan responden berikutnya atau unit sampel berikutnya. Demikian seterusnya proses sampling ini berjalan sampai didapatkan informasi yang cukup dan jumlah sampel yang memadai dan akurat untuk dapat dianalisis guna menarik kesimpulan penelitian. (Nurdiani,2014).



Menurut Nina 2014, tujuan pengambilan sampel adalah untuk memperoleh gambaran deskriptif tentang karakteristik unit observasi yang termasuk didalam sampel, dan untuk melakukan generalisasi serta memperkirakan parameter populasi. Dalam memilih metode sampling yang akan digunakan perlu dipertimbangkan anggaran biaya penelitian, batasan waktu penelitian, ketersediaan pengetahuan tentang populasi, informasi ukuran populasi, penggunaan kombinasi beberapa metoda pengambilan sampel sangat umum digunakan dalam suatu penelitian guna mencapai tujuan penelitian dan memberikan hasil penelitian yang berkualitas, akurat, memenuhi kriteria, dapat dipercaya dan di andalkan.

3.5.2 Tahap Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara kepada informan yang merupakan sampel snowball sampling. Wawancara dilakukan secara semi-struktural dengan tipe pertanyaan open ended. Untuk menambah informasi yang diperlukan, peneliti juga menggunakan teknik observasi langsung pada kehidupan sehari-hari masyarakat. Wawancara kepada responden dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat terbuka dan dibantu dengan alat perekam dan media kuisioner yang diisi oleh responden.

Setiap tumbuhan obat yang digunakan dicatat nama lokalnya, bagian tumbuhan yang digunakan, cara peracikan, dan cara penggunaannya sebagai bahan obat untuk pengobatan. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara berupa nama lokal tumbuhan, bagian tumbuhan, cara pengolahan dan cara penggunaan tanaman sebagai obat menurut informan yang merupakan masyarakat Kecamatan Tirtajaya.

3.5.3 Determinasi

Determinasi dilakukan di UPT Laboratorium Herbal Materia Medica Batu untuk mengetahui kebenaran dari identitas tanaman tersebut.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam bentuk tabulasi hasil dari wawancara terhadap informan dan dilakukan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif untuk menghitung nilai penting (FL), nilai guna UV, nilai pilihan CV, dan *factor consensus informan* (fic),.

(Gazzaneo et al, 2005 : Jaradat et al.,2016)

3.7 Variable Penelitian

3.7.1 Variable Bebas

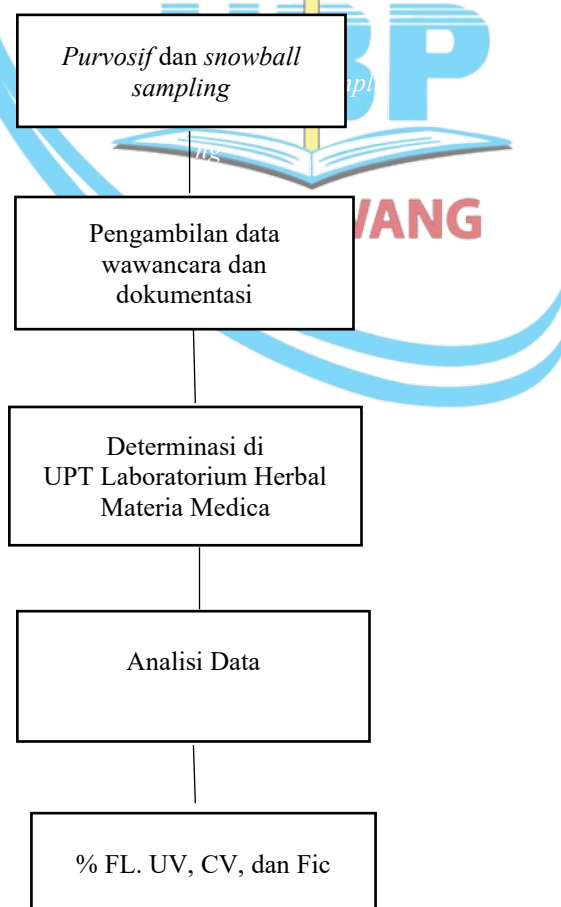
Variable bebas yang terlibat pada penelitian ini adalah tanaman obat bagian tanaman yang digunakan bagaimana cara pengolahan dan bagaimana cara penggunaan tanaman obat tersebut oleh masyarakat Kecamatan Tirtajaya

3.7.2 Variable Terikat

Variable terikat yang terlibat pada penelitian ini adalah tanaman obat yang digunakan sebagai antipiretik oleh masyarakat Kecamatan Tirtajaya

3.8 Diagram Penelitian

Berikut adalah diagram kegiatan ketika melakukan penelitian



Gambar . 3.1 Diagram Alir Penelitian